

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Tingkat pengetahuan dan sikap merupakan hal penting untuk meningkatkan kepatuhan minum obat bagi penderita DM geriatri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kepatuhan minum obat DM pada pasien geriatri di Puskesmas Karawang Kulon. Penelitian berupa analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengambilan sampel *consecutive sampling*. Sampel sebanyak 73 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengetahuan dan sikap masing-masing diukur menggunakan kuesioner dengan 10 item pertanyaan yang sudah tervalidasi, dan kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Hasil diperoleh sebesar 66,7% memiliki tingkat pengetahuan kurang terhadap kepatuhan minum obat sedang dan sebesar 59,7% dengan memiliki sikap cukup terhadap kepatuhan sedang. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat diperoleh $p\text{ value} = 0,135 (\geq 0,05)$ dan hubungan sikap terhadap kepatuhan minum obat diperoleh $p\text{ value} = 0,716 (\geq 0,05)$. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap bukanlah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pada penderita DM geriatri di Puskesmas Karawang Kulon.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Geriatri, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Minum Obat

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease in the form of metabolic disorders characterized by blood sugar levels that exceed normal limits. The level of knowledge and attitude is important to improve medication adherence for people with geriatric DM. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes towards the level of adherence to taking DM drugs in geriatric patients at the Karawang Kulon Health Center. The research is in the form of observational analytics using a cross-sectional approach with a consecutive sampling method. A sample of 73 respondents fit the inclusion criteria. Each's knowledge and attitudes were measured using a questionnaire with 10 validated question items, and medication adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. The results obtained were 66.7% having a less level of knowledge of moderate medication adherence and 59.7% with a sufficient attitude towards moderate adherence. The results of the Chi-Square Test showed that the relationship of knowledge to drug adherence was obtained p value = 0.135 (≥ 0.05) and the relationship of attitude to adherence to taking drugs obtained p value = 0.716 (≥ 0.05). In this study, it can be concluded that the relationship between the level of knowledge and attitude is not one of the factors that can affect the level of adherence to taking drugs in geriatric DM sufferers at the Karawang Kulon Health Center.

Keyword : Diabetes Mellitus, Geriatrics, Knowledge, Attitude, Medication Adherence

KARAWANG